

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH KELAS V DAN VI DI SD NEGERI 08 LUBUK ALUNG

MONA YOLANDA, USWATUN HASANAH

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sumatera Barat
monayolanda99843@gmail.com, uswatunhasanah5@gmail.com

Abstract: Parental support is support provided by people around a person in the form of emotional, informational and mentoring support which aims to enable individuals to be able to face all the problems that occur in everyday life. People's support also has a big influence on children's success in learning. (Fawzyah et al., 2019). This type of research is a quantitative method that is descriptive correlative in a cross sectional approach. The research was carried out at SD Negeri 08 Lubuk Alung on 22 – 27 July 2024, with a sample size of 50 respondents, with the independent variable being parental support and the dependent variable being motivation to learn. After obtaining data through questionnaires and measuring results, univariate and bivariate data analysis was carried out. The research results showed that more than half of the respondents, namely 34 people (68.0%) had parental support in the poor category, more than half of the respondents, namely 33 people (66.0%) experienced motivation to learn and it was found using statistical tests (*chi-square*) that the value was obtained. $p = 0.001$ ($p < 0.05$), OR obtained that respondents with low learning motivation are at risk of committing 2,635 times with low learning motivation compared to people with sufficient support. Conclusion of a significant relationship between parental support and learning motivation at SD Negeri 08 Lubuk Alung Padang Pariaman in 2024, the suggestions in this research are expected to provide more attractive facilities so that students' motivation can reappear. So that students will be more active and enthusiastic in learning.

Keywords: Parenteral Support, Learning Motivation.

Abstrak: Dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang berada disekitar seseorang berupa dukungan emosional, informasional dan pendampingan yang bertujuan untuk individu mampu menghadapi semua permasalahan yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari, dukungan orang tua juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar (Fawzyah et al., 2019). Jenis penelitian adalah metode kuantitatif yang bersifat *deskriptif korelatif* dalam pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan Di SD Negeri 08 Lubuk Alung pada tanggal 22 – 27 Juli 2024, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, dengan variabel independen dukungan orang tua dan dependen motivasi belajar. Setelah diperoleh data melalui kuesioner dan hasil ukur, maka dilakukan Analisa data univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan lebih dari separoh responden yaitu sebanyak 34 orang (68.0 %) mempunyai dukungan orang tua dengan kategori kurang, lebih dari separoh responden yaitu sebanyak 33 orang (66.0%) mengalami motivasi belajar dan terdapat dengan uji statistik (*chi-square*) di peroleh nilai $p = 0.001$ ($p < 0,05$), OR diperoleh responden dengan motivasi belajar rendah beresiko melakukan sebanyak 2.635 kali dengan motivasi belajar rendah dibandingkan dengan dukungan orang dengan kategori cukup. Kesimpulan hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar di SD Negeri 08 Lubuk Alung Padang Pariaman Tahun 2024, saran pada penelitian ini diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang lebih menarik agar dapat membuat motivasi siswa-siswi kembali muncul. Sehingga siswa-siswi kan lebih giat dan bersemangat dalam belajar.

Kata Kunci: Dukungan Orang tua, Motivasi Belajar.

A. Pendahuluan

Menurut definisi WHO (World Health Organization) Anak Usia Sekolah ini adalah golongan anak yang berusia antara 7-15 tahun. Sedangkan di Indonesia lazimnya anak yang berusia 6-12 tahun (KEMENKES, 2018). Di masuk di masa anak usia sekolah sering disebut sebagai masa intelektual. Pada tahap perkembangan usia anak sekolah dasar 6-12 tahun dan pada masa anak ini secara relatif lebih mudah di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya (Yusuf, 2018). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia, pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Dukungan orangtua merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang berada disekitar seseorang berupa dukungan emosional, informasional dan pendamping yang bertujuan untuk individu mampu menghadapi semua permasalahan yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari, dukungan orang tua juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar (Fawzyah et al., 2019). Anak usia sekolah ini sangat rentan dalam semangatnya belajar. Jadi bila orang tua tidak mendukung anak untuk memotivasi belajar maka anak akan bermalas-malasan untuk belajar, pasti lebih mementingkan bermain dari pada belajar.

Salah satu indikator seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Crow and Crow (2019) juga menyatakan bahwa keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi dan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi seseorang akan giat dalam belajar, sebab motivasi merupakan tendensi individu untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan meneruskan pekerjaan. Oleh karenanya, bahwa didalam mempelajari sesuatu kalau tidak dilandasi dengan adanya motivasi maka tidaklah mungkin mendapatkan hasil yang lebih baik. Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan inteligensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Fungsi motivasi yang seharusnya sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar tidak diperankan dengan baik. Lebih lanjut Setyadi (2022) menyatakan motivasi belajar seorang dipengaruhi oleh faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar, dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga terutama orang tua sebagai lingkungan terdekat anak.

Motivasi belajar merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah tetapi penunjang yang pertama adalah orang tua. Orang tua di rumah harus memperhatikan anaknya dalam belajar karena hal tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar anak di sekolah. Jika anak kehilangan motivasi belajar maka akan semakin sulit dalam menerima proses belajar di sekolah. Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat di wujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak, suasana yang menyenangkan dalam keluarga juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak karena dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajarnya (Astuti, Fajriah,

2021).

Menurut Lestari (2021) Peran Orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. “dukungan orang tua adalah dukungan dukungan yang dapat membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam diri anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu”. Di sinilah peran guru dan orang tua untuk dapat memotivasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya, diharapkan juga meningkatkan ketrampilan dan kreativitas anak didik karena fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah dalam belajar (Pidarta, 2016).

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas diperoleh keterangan bahwa siswa-siswi kelas V dan VI di SD 08 Negeri Lubuk Alung tidak semuanya mendapat dukungan penuh dari orang tua mereka. Anak-anak yang prestasinya rendah kebanyakan kurang mendapat dukungan dari orang tua padahal anak-anak tersebut bisa dikatakan mampu dalam pelajarannya. Dukungan yang dimaksud disini yaitu dukungan emosional. Menurut wali kelas tidak hanya dukungan orang tua saja yang menyebabkan motivasi belajar anak menurun tetapi ada juga faktor lain seperti sosial ekonomi. Wali kelas mengatakan bahwa ada siswanya yang memiliki masalah di rumah (*broken home*), akibatnya siswa tersebut menjadi pendiam dan tidak mau berbicara. Saat ditanya kadang menangis, padahal anak tersebut memiliki motivasi belajar yang baik. Dari hasil wawancara beberapa siswa juga didapatkan bahwa orang tua jarang bertanya apakah anaknya mendapat nilai yang bagus atau tidak dan bagaimana hasil belajar yang didapatkan di sekolah.

Dalam hal ini, perawat dapat berperan sebagai pendidik dan konselor. Perawat dapat bertindak sebagai narasumber bagi guru di sekolah dan juga dapat berperan sebagai sumber informasi yang dapat membantu memecahkan masalah. Bagi anak-anak dengan berbagai masalah, perawat harus mengupayakan keterlibatan orang tua secara aktif. Memulai rujukan konseling sangat bermanfaat dalam membantu keluarga yang akan mempengaruhi anak usia sekolah secara merugikan. Jika orang tua dapat menata kembali masalah tingkah laku anak sebagai sebuah masalah keluarga yang berupaya mencari resolusi dengan fokus yang baru tersebut, akan tercapai lebih banyak fungsi-fungsi keluarga dan tingkah laku anak yang sehat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *deskriptif korelatif*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (dukungan orang tua) dan variabel terikat (motivasi belajar) di Sdn 08 Lubuk Alung Padang Pariaman. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

C. Hasil dan Pembahasan

Kriteria Hasil

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kelas Di SD Negeri 08 Lubuk Alung Tahun 2024 (n=50)

<u>Umur</u>	F	%
Kelas V	27	54.0
Kelas VI	23	46.0
Total	50	100.0

Berdasarkan hasil analisis pada table 5.2 didapatkan data bahwa lebih dari separoh responden memiliki Kelas V yaitu sebanyak 27 orang (54.0 %) di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman.

Analisis Univariat

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan OrangTua Di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman Tahun 2024

Dukungan Orangtua	F	%
Kurang	34	68.0
Cukup	16	32.0
Total	50	100.0

Berdasarkan hasil analisis pada table 5.4 menunjukkan bahwa lebih dari separoh responden memiliki dukungan orang tua yang kurang yaitu sebanyak 34 Orang (68.0%) di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman.

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman Tahun 2024

Motivasi Belajar	F	%
Rendah	33	66.0
Tinggi	17	34.0
Total	50	100.0

Berdasarkan hasil analisis pada table 5.5 menunjukkan bahwa lebih dari separoh responden memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu sebanyak 33 orang (66.0%) di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman.

Analisa Bivariat

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar

Tabel 5.6
Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 08 Lubuk Alung Padang Pariaman Tahun 2024

Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar				Total		P Value
	Rendah		Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	28	82.4	6	17.6	34	100	0.001
Cukup	5	31.3	11	68.8	16	100	
Total	33	66.0	17	34.0	50	100	

Berdasarkan hasil analisa hubungan antara Dukungan Orang dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah pada tabel 5.6 didapatkan bahwa dari 34 responden yang mengalami dukungan orang tua yang kurang terdapat 28 responden (82.4%) yang mengalami motivasi belajar dibandingkan dengan dukungan orang tua cukup dari 16 responden (16.0%) yang mengalami motivasi belajar sebanyak 5 responden (31.3%) sedangkan yang tinggi

motivasi belajar sebanyak 11 responden (67.8%). Berdasarkan uji statistic (*Chi square*) diperoleh nilai $p = 0.001$ ($p > 0,05$) dapat disimpullkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman tahun 2024, dengan hasil OR diperoleh responden dengan dukungan orang tua kurang berpeluang 2.635 kali lebih besar untuk mengalami motivasi belajar dibandingkan dengan responden dengan dukungan orang tua cukup.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separoh pada penelitian ini yaitu sebanyak 34 orang (68.0) dan beberapa mempunyai dukungan orang tua dengan kategori kurang di SDN 08 Lubuk Alung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rambe dan Tarmidi (2011) tentang Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SDN 08 Lubuk Alung didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua yang kurang sebanyak 34 orang (68,0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel keseluruhan pada penelitian ini yaitu sebanyak 33 orang (66.0%) di SDN 08 Lubuk Alung. dan beberapa mempunyai motivasi belajar dengan kategori yang rendah di SDN 08 Lubuk Alung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rambe dan Tarmidi (2011) tentang Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SDN 08 Lubuk Alung didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu sebanyak 33 orang (66.0%) di SDN 08 Lubuk Alung.

Hasil penelitian dari hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah didapatkan bahwa dari 34 responden yang mengalami dukungan orang tua yang kurang terdapat 28 responden (82.4%) yang mengalami motivasi belajar dibandingkan dengan dukungan orang tua cukup dari 16 responden (16.0%) yang mengalami motivasi belajar sebanyak 5 responden (31.3%) sedangkan yang tinggi motivasi belajar sebanyak 11 responden (67.8%).

Berdasarkan uji statistic (*Chi square*) diperoleh nilai $p = 0.001$ ($p > 0,05$) dapat disimpullkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar di SDN 08 Lubuk Alung Padang Pariaman tahun 2024, dengan hasil OR diperoleh responden dengan dukungan orang tua kurang berpeluang 2.635 kali lebih besar untuk mengalami motivasi belajar dibandingkan dengan responden dengan dukungan orang tua cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rambe dan Tarmidi (2011) tentang Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SDN 08 Lubuk Alung didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu sebanyak 28 orang (82.4%) di SDN 08 Lubuk Alung.

D. Penutup

Lebih dari separoh responden memiliki dukungan orang tua yang kurang yaitu sebanyak 34 responden(68,0%), lebih dari separoh responden memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu sebanyak 33 responden (66,0%) di SDN 08 Lubuk Alung. Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar dengan p value sebesar 0,001 ($p < 0,05$)

Daftar Pustaka

- Aisyatinnaba', N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes*, diakses tanggal 03 Desember 2018
- Hutasuhut, A. R. I. (2021). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta AL- Maksum desa Cinta Rakyat. *Skripsi*, 14–15. (Hutasuhut, 2017; Muliadi et al., 2022; Nuraini et al., 2023; Suryam Dora, 2017;

- Tan et al., 2018; Utami et al., 2022; Yuliya, 2019)
- Muliadi, M., Firdaus, F., & Adz Dzikru, A. U. S. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Penjas Siswa Kelas Tinggi. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3), 448.
- Nuraini, S. D., Murtiningsih, M., & Inayah, I. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama. *Mando Care Jurnal*, 2(1), 17–22.
- Ni'mah, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah IBTIDAIYAH SANANUL ULA Bantul,
- Siti, H. (2019). Hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia remaja di SMP perguruan islam makasar, 35-36.
- Sadirman, A.M (2007) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tan, J. H., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas Iv Dan V Di Sd Negeri Kawangkoan Kalawat. *Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 1(35), 10–27.
- Utami, L. P., Ismaya, E. A., & Ardianti, S. D. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas 4 SDN 01 Kepohkencono. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1823–1833.
- Yuliya, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 250–256.
- Wahyuni, S. R. (2017). Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Di SD AL-Azhar Syifabudi *Pekan Baru*, diakses tanggal 20 Februari 2018d
- Diniaty, A. (2017). Learning is shown by change in behavior as a result of experience ' . *Ejournal.Unib*, 90–100.
- Hendrizal. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam. *Jurnal Riset*, 2(1), 44–53.
- Hidayat, D. A. (2020). Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 18089014028, 1–12.
- Latif, S., Pandang, A., & Rusniyanti. (2021). Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penanganannya (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar). *Pinisi Journal Of Education*, 3, 1–16.
- Nuraini, S. D., Murtiningsih, M., & Inayah, I. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama. *Mando Care Jurnal*, 2(1), 17–22.
- Nuranti, S. (2019). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi kelas xi iis di sma negeri 11 Makassar. *EPrints UNM Jurnal*, 1–5.
- Patma, L., Keperawatan, F., & Andalas, U. (2019). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Riyanti, D. (2023). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa, Penyebab dan Dampaknya dalam Pendidikan. *Sman1Cibitung.Sch.Id*.
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1177/899
- Yeriani. (2021). Hubungan Pengetahuan Penggunaan Dan Perawatan Botolsusu Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong.
- .